

BAB V PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada kelas yang menggunakan hasil tes diagnostik, guru secara langsung dapat membimbing setiap individu yang mengalami kesulitan dalam belajar. Guru akan lebih mudah memberikan bantuan secara individu ketika mengajar serta membimbing siswa pada kelompok kecil. Pembelajaran ini mampu mengarahkan siswa untuk aktif dalam memahami materi yang diajarkan yang pada akhirnya berdampak terhadap hasil belajarnya. Dari hasil tes diagnostik peneliti dapat mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami materi, sehingga ketika mengulas kembali materi tidak banyak siswa yang lupa karena ada memori yang tersimpan ketika diberikan tes pada setiap akhir pembelajaran.
2. Untuk melihat efektif atau tidak dapat dilihat dari hasil uji *independent sampel t-test* yang dilakukan diperoleh $t_{hitung} 6,083 > t_{tabel} 1,675$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dilihat dari presentase hasil belajar siswa, berdasarkan hasil *n-gain* presentase hasil belajar siswa kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar yaitu 76,1% dibandingkan kelas kontrol hanya sebesar 46,3%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan, antara kelas yang pembelajarannya menggunakan hasil tes diagnostik lebih efektif dibandingkan kelas yang pembelajarannya tidak menggunakan hasil tes diagnostik.

5. 2. Implikasi

Kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang dilakukan pada kelas yang menggunakan hasil tes diagnostik lebih efektif dibandingkan kelas yang tanpa menggunakan hasil tes diagnostik dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Bina Cendekia. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil belajar siswa lebih tinggi kelas eksperimen.

Kegiatan pembelajaran yang berbasis pada hasil tes diagnostik lebih efektif karena pembelajaran lebih menekankan pada setiap kelemahan yang dialami oleh siswa. Dari hasil tes diagnostik yang dilakukan pada setiap pembelajaran dapat menunjukkan kelemahan yang dialami oleh setiap siswa, sehingga untuk pembelajaran selanjutnya dapat memilih metode pembelajaran yang sesuai. Beberapa metode pembelajaran yang digunakan juga bervariasi sehingga tidak membuat siswa merasa bosan. Oleh karena itu guru sebagai subyek dalam proses pembelajaran dituntut harus kreatif dan dapat mengetahui kelemahan yang dimiliki setiap siswanya. Sehingga dalam pembelajaran tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga memperhatikan kondisi siswanya dan harapannya siswa merasa semangat dalam belajar.

5. 3. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka dikemukakan saran-saran yang membangun sebagai berikut:

1. Guru sebagai subjek dalam proses pembelajaran dituntut untuk kreatif dan dapat memahami kelemahan yang dimiliki setiap siswanya.
2. Guru harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat, juga menggunakan media yang sesuai dengan tema pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Dalam menganalisis hasil tes diagnostik sebagai guru juga perlu mendalami tata cara dalam menganalisis sehingga dari hasil yang didapat penanganannya lebih tepat dan sesuai.